



Hubungan Dukungan Emosional Bidan terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida dalam Proses Kala I di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2023

Risa Tantry Gultom

Sarjana Kebidanan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

Korespondensi penulis: gultom.ristan@gmail.com

Yohana Simbolon

Sarjana Kebidanan, Universitas Imelda Medan, Indonesia

Hotmauli Sitanggang

Universitas Imelda Medan, Indonesia

Alamat: Universitas Imelda Medan, Jl. Bilal Ujung, Pulo Brayon Darat I, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238

Abstract. Introduction: Primigravida pregnant women are women who are pregnant for the first time. This first pregnancy causes discomfort during pregnancy that the pregnant mother can feel. **Objective:** to determine the relationship between midwives' emotional support and the level of anxiety of primigravida mothers in the 1st stage of the process at Imelda Hospital in Medan. **Materials and Methods:** This research uses quantitative methods with bivariate test analysis and discrete statistics. **Results:** This study aims to determine the relationship between midwives' emotional support and the level of anxiety of primigravida mothers during the 1st stage. The total research sample was 40 respondents. The results of the analysis of the relationship between midwives' emotional support and the level of anxiety of primigravida mothers. 23 people (23%) did not receive support from midwives. The majority of the anxiety levels faced by pregnant women during the first stage of the process were moderately anxious, 22 people (55%). **Conclusion:** The characteristics of pregnant women respondents at RSUD IPI showed that 28 people aged 21-30 years (70%) had high school education (28 people) (70%) did not receive support from a midwife as many as 23 people (23%) The level of anxiety faced by pregnant women During the first stage of the process, the majority had moderate anxiety, 22 people (55%). Emotional support and the level of anxiety showed that the majority who did not receive support experienced severe anxiety, namely 15 people. Those who received support only experienced moderate anxiety, 14 people.

Keywords: anxiety, midwife support, primigravida mothers

Abstrak. Pendahuluan: Ibu hamil primigravida adalah wanita yang baru hamil untuk pertama kalinya. Kehamilan pertama ini menyebabkan ketidaknyamanan selama kehamilan yang dapat dirasakan ibu hamil **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan dukungan emosional bidan terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida dalam proses kala I di Rumah Sakit Imelda Medan **Bahan dan Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis uji bivariat dan statistik diskritatif. **Hasil:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Emosional Bidan Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Proses Kala I. Jumlah sampel penelitian 40 responden. Hasil analisis hubungan dukungan emosional bidan terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida Tidak mendapatkan dukungan dari bidan sebanyak 23 orang (23%)Tingkat kecemasan yang dihadapi ibu hamil saat proses kala I mayoritas memiliki cemas sedang sebanyak 22 orang (55%). **Kesimpulan:** karakteristik responden ibu hamil di RSUD IPI menunjukkan bahwa ibu hamil usia 21-30 tahun sebanyak 28 orang (70%) Pendidikan SMA sebanyak 28 orang (70%) Tidak mendapatkan dukungan dari bidan sebanyak 23 orang (23%)Tingkat kecemasan yang dihadapi ibu hamil saat proses kala I mayoritas memiliki cemas sedang sebanyak 22 orang (55%)Dukungan emosional dengan tingkat kecemasan menunjukkan bahwa mayoritas yang tidak mendapat dukungan mengalami cemas berat yakni sebanyak 15 orang Mendapatkan dukungan hanya mengalami cemas sedang sebanyak 14 orang.

Kata Kunci: kecemasan, dukungan bidan, ibu primigravida

LATAR BELAKANG

Ibu hamil mengalami kecemasan seperti reaksi emosional dalam mengkhawatirkan diri dan janinnya, keberlangsungan kehamilan, persalinan, masa setelah persalinan dan ketika telah berperan menjadi ibu (Alza & Ismarwati, 2017). Setiap kehamilan menimbulkan risiko kematian ibu, masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih menjadi masalah besar. Kehamilan dengan kecemasan yang tinggi akan mempengaruhi hasil perkembangan saraf janin yang berkaitan dengan perkembangan kognitif, emosi dan perilaku sampai masa anak-anak (Sari, 2022).

World Health Organization (WHO) (2022), Di Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan yaitu sebanyak 107.000.000 orang (28,7%). Sedangkan seluruh populasi di Pulau Jawa terdapat 679.765 ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan yaitu sebanyak 355.873 orang (52,3%). Di Kabupaten Klaten angka kematian bayi pada tahun 2022 yaitu 9,3/1000 kelahiran hidup. Jumlah absolut kematian bayi adalah 147 dari 15.735 kelahiran hidup. Sebanyak 62 kematian bayi berada pada rentan umur 0-6 hari (perinatal), 38 kematian bayi berada pada rentan umur 7-28 hari (neonatal) dan 47 kematian bayi berada rentan 29 hari-11 bulan. Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tingkat kecemasan ibu hamil di Puskesmas Jatinom Klaten (Elsera et al 2022).

Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil Di Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan yaitu sebanyak 107.000.000 orang (28,7%). Sedangkan seluruh populasi di Pulau Jawa terdapat 679.765 ibu hamil yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan yaitu sebanyak 355.873 orang (52,3%). Di Kabupaten Klaten angka kematian bayi pada tahun 2022 yaitu 9,3/1000 kelahiran hidup. Jumlah absolut kematian bayi adalah 147 dari 15.735 kelahiran hidup. Sebanyak 62 kematian bayi berada pada rentan umur 0-6 hari (perinatal), 38 kematian bayi berada pada rentan umur 7-28 hari (neonatal) dan 47 kematian bayi berada rentan 29 hari-11 bulan (Elsera et al 2022).

Provinsi Sumatera Utara (2019), kecemasan dalam menghadapi persalinan normal sebesar 10 – 25%. Penelitian Puskesmas Pantai Labu, tingkat kecemasan dapat mempersulit dalam proses melahirkan secara normal sebanyak 10 – 15%, sedangkan pada ibu yang melahirkan secara sectio caesarea sekitar 15 – 25%. Secara umum penyebab kecemasan pada ibu hamil berhubungan dengan nyeri saat persalinan, riwayat pemeriksaan kehamilan, persalinan adalah Visual Analogue Scale (VAS). Pengolahan data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut editing, coding, entry, cleaning.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Rumah Sakit Imelda Medan, dengan wawancara terhadap ibu hamil trimester III, didapatkan ada beberapa ibu hamil mengalami rasa cemas dan ketakutan saat proses kala 1 dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil beranggapan bahwa pada saat melahirkan merupakan hal membahayakan sehingga takut dan menimbulkan rasa sakit. Untuk menghilangkan cemas harus kondisi fisik ibu, kesalahpahaman proses persalinan, dukungan sosial dan riwayat psikososial, serta komunikasi antar ibu hamil (*Mastitah 2019.*)

Usia dan suku ibu bersalin berhubungan dengan nyeri persalinan kala 1 fase aktif, sedangkan pekerjaan dan paritas tidak berhubungan dengan nyeri persalinan pada kala I fase aktif (Syalfina, 2017). Hasil penelitian berikutnya di Gorontalo tentang korelasi usia, paritas dan kehadiran suami dengan intensitas nyeri persalinan kala I Fase aktif menemukan bahwa usia persalinan lebih dari 35 tahun, paritas pertama dan kurangnya dukungan suami dalam persalinan berkaitan dengan adanya nyeri persalinan (Adam & Umboh, 2015). Adapun perbedaan penelitian ini dibanding dengan penelitian sebelumnya dengan tema terkait adalah paritas responden yakni ibu primipara. Sedangkan penelitian sebelumnya tidak membedakan paritas responden. Sehingga diharapkan mam pu menghomogenkan karakteristik responden. Memberikan asuhan persalinan sangatlah penting bagi ibu melahirkan. Asuhan yang mendukung artinya kehadiran yang aktif dan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Dukungan tersebut meliputi lingkungan, mobilitas, pemberian informasi, teknik relaksasi, komunikasi, dorongan semangat, sikap bidan dalam memberikan dukungan dan salah satunya pendamping persalinan. Penelitian ini menggunakan data primer. Instrumen pengumpulan data pengukuran tingkat nyeri ditanamkan kerjasama antara pasien dan bidan serta keluarga pasien dan diberikan penerangan selagi hamil dengan tujuan menghilangkan ketidaktahuan, latihan-latihan fisik dan kejiwaan, mendidik cara perawatan bayi, dan berdiskusi tentang peristiwa persalinan fisiologis. Berdasarkan uraian tersebut di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dengan Dukungan Emosional Bidan Dalam Kala 1 Di Rumah Sakit Imelda Medan Tahun 2023”.

KAJIAN TEORITIS

Analisis data Noviyanti, Faktor Fisik dan Psikologis Ibu Bersalin dengan Intensitas Nyeri Persalinan. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa dari 60 responden ibu bersalin didapatkan bahwa sebagian besar ibu bersalin berusia 20-35 tahun sebanyak 58 responden (96,7%) (Noviyanti and Jasmi, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan desain penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena.

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sutama (2016: 43) penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survei sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal dan masih banyak lagi.

Metode kuantitatif yang akan digunakan dalam metode cross-sectional yang bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur yaitu untuk mengetahui tingkat kecemasan pada ibu hamil primigravida.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Ibu Hamil di RSU IPI

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persen
Usia	< 20 tahun	4	10%
	21 – 30 tahun	28	70%
	> 30 tahun	8	20%
	Total	40	100%
Pendidikan	SMA	28	70%
	D3	8	20%
	S1	4	10%
	Total	40	100%
Dukungan	Tidak Mendukung	23	57%
	Mendukung	17	43%
	Total	40	100%
Tingkat Kecemasan	Cemas Sedang	22	55%
	Cemas Berat	18	45%
	Total	40	100%

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa ibu hamil mayoritas ibu berusia 21 – 30 tahun yakni sebanyak 28 orang (70%) dengan mayoritas pendidikan terakhir SMA sebanyak 28 orang (70%). Tidak mendapatkan dukungan dari bidan sebanyak 23 orang (23%). Tingkat kecemasan yang dihadapi ibu hamil saat proses kala I mayoritas memiliki cemas sedang sebanyak 22 orang (55%).

Tabel 2

Hubungan Dukungan Emosional dengan Tingkat Kecemasan

DUKUNGAN * TINGKAT KECEMASAN <i>Crosstabulation</i>			TINGKAT KECEMASAN		Total	<i>p-value</i>
			Cemas Sedang	Cemas Berat		
DUKUNGAN	Tidak Mendukung	<i>Count</i>	8	15	23	0.003
		<i>Expected</i>	13	10	23	
	Mendukung	<i>Count</i>	14	3	17	
		<i>Expected</i>	9	8	17	
Total		<i>Count</i>	22	18	40	
		<i>Expected</i>	22	18	40	
		<i>Count</i>				

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas yang tidak mendapat dukungan mengalami cemas berat yakni sebanyak 15 orang dan yang mendapatkan dukungan hanya mengalami cemas sedang sebanyak 14 orang. Hasil analisis untuk melihat hubungan antara dukungan emosional bidan terhadap tingkat kecemasan dengan menggunakan uji statistik *Chi-square*, dikatakan terdapat hubungan yang signifikan jika $p\text{-value} < 0.05$. Pada penelitian ini didapatkan $p\text{-value}$ 0.003, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional bidan terhadap tingkat kecemasan.

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, **bukan** data mentah, serta **bukan** dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Hubungan dukungan emosional bidan terhadap tingkat kecemasan ibu primigravida dalam proses kala I terhadap kecemasan ibu pada kala I dalam menghadapi persalinan di Rumah Sakit Umum Imelda Medan tahun 2023, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

a. Hubungan Dukungan Emosional Bidan terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ibu hamil kala I di rumah sakit Imelda medan sebanyak 40 orang yakni di peroleh ibu hamil mayoritas ibu berusia 21-30 tahun yakni sebanyak 28 orang (70%) yang mendapatkan dukungan bidan hanya mengalami cemas sedang sebanyak 40 responden dan telah melakukan penelitian terhadap ibu primigravida tentang kecemasan pada saat menjalani persalinan serta mendapatkan informasi yang mempersiapkan ibu hamil untuk mengalami apa yang terjadi selama persalinan dan kelahiran serta kesehatan pada ibu hamil Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas yang tidak mendapat dukungan mengalami cemas berat yakni sebanyak 15 orang dan yang mendapatkan dukungan hanya mengalami cemas sedang sebanyak 14 orang. Hasil analisis untuk melihat hubungan antara dukungan emosional bidan terhadap tingkat kecemasan dengan menggunakan uji statistik *Chi-square*, dikatakan terdapat hubungan yang signifikan jika $p\text{-value} < 0.05$. Pada penelitian ini didapatkan $p\text{-value}$ 0.003, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional bidan terhadap tingkat kecemasan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yakni terdapat 72,4 persen ibu hamil yang bekerja sama selama melahirkan dan mendapat perawatan dari bidan. Ibu yang tidak mendapatkan pendampingan dari bidan adalah (62,9%)(Madhe, 2022). Berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan P-value 0.019, terdapat perbedaan antara ibu yang mendapat dukungan peran bidan, ditinjau dari kejadian perilaku ibu bersalin kala II (ada hubungan yang signifikan antara peran bidan dengan perilaku ibu dalam persalinan). tahap dua).

Penelitian ini juga sejalan dengan adanya pengaruh signifikan bidan terhadap kelancaran persalinan sebesar 22,04%, Pendampingan yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil memiliki efek yang baik yaitu mengurangi ketidaknyamanan, mencegah stres yang berlebihan, dan mengurangi kekhawatiran dan trauma saat melahirkan (Tiawaningrum E dkk 2020)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa terdahulu ada hubungan dukungan bidan dengan kecemasan ibu hamil usia remaja dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Johar Baru Tahun 2022. Selain itu, diperoleh nilai Odds Ratio (OR) sebesar 6,600, artinya responden dengan dukungan bidan yang tidak baik mempunyai peluang sebesar 6,600 kali mengalami kecemasan

berat dibandingkan dengan responden yang berada pada dukungan bidan yang baik(Wulandari 2023)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh, nilai t-hitung dukungan bidan sebesar $2,837 > 2,028$ artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan bidan dengan tingkat kecemasan. Semakin baik dukungan bidan, maka akan semakin menurunkan kecemasan ibu hamil dalam menghadapi persalinan (Vivin Yuni Astutik & Titin Sutriyani, 2017)

Bidan harus berperan dalam memberikan pelayanan pada ibu bersalin, mencegah terjadinya depresi saat atau setelah melahirkan. Cemas menghadapi persalinan adalah hal yang wajar tetapi seorang bidan harus mampu menghadapi hal tersebut dan mampu memberikan motivasi serta solusi untuk menurunkan kecemasan ibu (Friska, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Emosional Bidan Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dalam Proses Kala I Di Rumah Sakit Imelda Medan Tahun 2023, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. karakteristik responden ibu hamil di RSUD IPI menunjukkan bahwa ibu hamil ber mayoritas berusia 21-30 tahun sebanyak 28 orang (70%)
2. Pendidikan dengan mayoritas terakhir SMA sebanyak 28 orang (70%)
3. Tidak mendapatkan dukungan dari bidan sebanyak 23 orang (23%).
4. Tingkat kecemasan yang dihadapi ibu hamil saat proses kala I mayoritas memiliki cemas sedang sebanyak 22 orang (55%)
5. Dukungan emosional dengan tingkat kecemasan menunjukkan bahwa mayoritas yang tidak mendapat dukungan mengalami cemas berat yakni sebanyak 15 orang
6. Mendapatkan dukungan hanya mengalami cemas sedang sebanyak 14 orang

SARAN

Saran-saran peneliti terkait penelitian Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Dengan Dukungan Emosional Bidan Dalam Proses Kala 1 Di Rumah Sakit Imelda Medan Tahun 2023 adalah :

1. Saran bagi Ibu Hamil

Seluruh ibu hamil sebaiknya mencari informasi tentang proses persalinan atau bertanya kepada bidan hal apa yang belum diketahui tentang proses persalinan sehingga lebih siap

secara psikis dalam persalinan dan lebih memperhatikan bagaimana keadaan fisik dan psikologi selama menjalani kehamilan dan proses persalinan, rutin untuk melakukan kunjungan kehamilan serta menjaga dirinya dari kecemasan yang berlebihan.

2. Saran bagi tempat penelitian

khususnya kepada bidan bidan di kamar vk agar meningkatkan dalam pemberian asuhan kebidanan, tidak hanya menyampaikan proses persalinan dan kemajuan persalinan, namun juga memberikan dukungan mental atau fisik seperti menganjurkan ibu untuk minum air putih atau the hangat ketika tidak ada his, sehingga dapat mengurangi kecemasan dan menambah tenaga ibu dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Imelda Medan untuk lebih memperhatikan kesehatan psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

3. Saran bagi mahasiswa

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau sumber informasi terbaru bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya tentang psikologi bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama dan metode penelitian yang berbeda. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil dalam kehamilan dan menghadapi persalinan dengan alat ukur yang lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapkan kepada Kepala Direktur RSUD IMELDA PEKERJA INDONESIA MEDAN jl. Bilal No. 24 Kel.pulo brayan darat satu yang telah bersedia memberi izin penelitian ini serta responden yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayati, A. (2016), "PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEMBILAHAN HULU TAHUN 2016", pp. 155–162.
- Arum, S. (2019), *Generasi Berkualitas, Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Ayu, N.G.M. and Supliyani, E. (2017), "Karakteristik Ibu Bersalin Kaitannya Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Di Kota Bogor", *Jurnal Kebidanan*, Vol. 3 No. 4, pp. 204–210.
- Elsera, C., K, P.R., TP, R., Rusminingsih, E. and Rochana, A. (2022), "Kecemasan Berat Masa Kehamilan", *Prosiding Seminar Nasional UNMUS*, Vol. 5, pp. 1119–1123.
- Elvina, L., ZA, R.N. and Rosdiana, E. (2018), "Faktor Yang Berhubungan dengan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan", *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, Vol. 4 No. 2, p. 176, doi: 10.33143/jhtm.v4i2.207.
- Hawari, 2017. (2017), "respon ibu hamil terhadap kecemasan", *Respon Ibu Hamil Terhadap Kecemasan*, Vol. 12 No. April, pp. 277–296.
- Jahriani, N. (2022), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Normal Di Klinik Harapan Bunda Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021", *Jurnal GENTLE BIRTH*, Vol. 5 No. 1, pp. 1–7.
- Lili2020. (2021), "lilis2020", *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, Vol. 3 No. 1, pp. 115–125, doi: 10.35971/jjhsr.v3i1.8467.
- Madhe, M.T.M. (2022), "Hubungan Kecemasan, Dukungan Keluarga dan Peran Bidan dengan Perilaku Ibu Bersalin Kala II di Era Pandemi di PMB YM Tahun 2022", *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, Vol. 1 No. 12, pp. 432–439, doi: 10.53801/oajjhs.v1i12.88."mastitah 2019". (n.d.). .
- Melva2020. (2020), "melva2020", *Anatomica Medical Journal*, Vol. 3 No. 2, pp. 57–66.
- Noviyanti, A. and Jasmi, J. (2022), "Faktor Fisik dan Psikologis Ibu Bersalin dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I pada Ibu Primipara", *Jurnal Kesehatan*, Vol. 13 No. 3, p. 437, doi: 10.26630/jk.v13i3.2945.
- Pratiwi, I.H. and Laksmiwati, H. (2020), "Pengaruh dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumentas dan dukungan informatif terhadap stres pada remaja di yayasan Panti Asuhan Putra Harapan Asrori Malang", *Jurnal Psikologi Universitas Negeri Surabaya*, pp. 274–282.
- Ramadhaniati, Y., Nopita, V. and Mandala, S. (2018), "Umur, Paritas, Pendidikan, Dan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Citra Medika Lubuklinggau", *Jurnal Sains Kesehatan*, Vol. 25 No. 1, pp. 54–64.
- Rusli, R.A., Meiyuntariningsih, T. and Warni, W.E. (2011), "Perbedaan Depresi Pasca Melahirkan pada Ibu Primipara Ditinjau dari Usia Ibu hamil", Vol. 13 No. 01, pp. 21–31.
- Sari, Y. (2022), "Gambaran tingkat kecemasan ibu hamil trimester iii dalam menghadapi persalinan di wilayah kerja puskesmas aek godang kabupaten padang lawas utara tahun 2021". *Sinesi 2019*. (n.d.). .
- Striebich, S., Mattern, E. and Ayerle, G.M. (2018), "Support for pregnant women identified with fear of childbirth (FOC)/tokophobia – A systematic review of approaches and

- interventions”, *Midwifery*, Elsevier Ltd, Vol. 61 No. January, pp. 97–115, doi: 10.1016/j.midw.2018.02.013.
- Stuart. (2017), “stuart 2017”, *Pengertian Kecemasan*, Vol. 10 No. 3, pp. 1–16.
- “suhada2019”. (n.d.). .
- Tiara, G.R. (2021), “Efektivitas Posisi Meneran Terhadap Lama Kala I Pada Persalinan Di Pmb Wirahayu Panjang Kota Bandar Lampung”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, pp. 9–25.
- Wilcox, M., McGee, B.A., Ionescu, D.F., Leonte, M., LaCross, L., Reys, J. and Wildenhaus, K. (2021), “Perinatal depressive symptoms often start in the prenatal rather than postpartum period: results from a longitudinal study.”, *Archives of Women’s Mental Health*, Vol. 24 No. 1, pp. 119–131, doi: 10.1007/s00737-020-01017-z.
- Wulandari, S., Syamsiah, S. and Khoirunnisa, R. (2023), “Hubungan Peran Bidan, Dukungan Suami, dan Akses Informasi dengan Kecemasan Ibu Hamil Usia Remaja dalam Menghadapi Persalinan di Puskesmas Johar Baru”, *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, Vol. 3 No. 2, pp. 456–469, doi: 10.33024/mahesa.v3i2.9348.
- Wulandari, S. and Wantini, N.A. (2021), “Ketidaknyamanan Fisik Dan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Puskesmas Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Jurnal Kebidanan Indonesia*, Vol. 12 No. 1, pp. 54–67, doi: 10.36419/jki.v12i1.438